

LAMPIRAN



**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK
KESEHATAN TANJUNG KARANG**



Jl. Soekarno – Hatta No. 01 Bandar Lampung Telp : 0721 – 783852
Faxsimile : 0721 – 774718

INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Analisis Status Kenyamanan Pasien *Post Operasi Laparatomi* Dengan Intervensi *Distraksi Audiovisual* Berupa Video Kartun Pada Anak Di RSUD Dr . H . Abdul Moeloek Tahun 2024”**

Saya menyatakan **bersedia** diikut sertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membayangkan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Bandar Lampung, Mei 2024

Penulis

Responden

Siti Umayyah

.....

LEMBAR OBSERVASI

Analisis Status Kenyamanan Pasien *Post Operasi Laparotomi*

dengan Intervensi *Distraksi Audiovisual*
Berupa Video Kartun Pada Anak
Di RSUD Dr . H . Abdul Moeloek
Tahun 2024

A. Data Responden

Hari / Tanggal :
No. Responden :
Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Riwayat Operasi : Pernah / Tidak Pernah
Kelompok : Intervensi / Kontrol
Riwayat Terapi Analgetik :

B. Petunjuk Pengisian

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Wong Baker Face Rating Scale* (0-10). Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.

Sebelum diberikan intervensi *distraksi audiovisual*



Setelah diberikan intervensi *distraksi audiovisual*



Keterangan :

No	Tanda Gejala
0	Tidak Ada Rasa Sakit : Merasa normal
1	Nyeri Hampir Tak Terasa : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk. Sebagian waktu anda tidak terfikir tentang rasa sakit
2	Tidak Menyenangkan : Nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit
3	Bisa Ditoleransi : Nyeri sangat terasa, seperti dipukul atau rasa sakit karena suntikan
4	Menyedihkan : Kuat, nyeri yang dalam seperti sengatan lebah
5	Sangat Menyedihkan : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti saat kaki terkilir
6	Intens : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi sebagian indra anda. Menyebabkan tidak focus, komunikasi terganggu.
7	Sangat Intens : Sama seperti 6, kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra anda menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri
8	Benar-Benar Mengerikan : Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak dapat berfikir jernih
9	Menyiksa Tak Tertahankan : Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya dan sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya. Tidak peduli apapun efek samping dan resikonya.
10	Sakit Tak Terbayangkan Tak Dapat Diungkapkan : Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri. Kebanyakan orang tidak pernah mengalami skala rasa sakit ini karena sudah terlanjur pingsan seperti mengalami kecelakaan parah. Kesadaran akan hilang sebagai akibat dari rasa sakit yang luar biasa

Lampiran 3

No	SOP DISTRAKSI AUDIOVISUAL	
1.	Pengertian	Suatu metode untuk menghilangkan nyeri dengan mengalihkan perhatian pasien
2.	Tujuan	1. Mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri 2. Meningkatkan perasaan relaksasi 3. Menurunkan tekanan darah, nadi, dan pernafasan 4. Menurunkan konsumsi oksigen 5. Menurunkan ketegangan otot
3.	Indikasi	1. Pasien yang merasakan nyeri 2. Nyeri pasca operasi dengan skala nyeri 0-3 (ringan) 3. Nyeri pasca operasi dengan skala nyeri 4-6 (sedang) 4. Nyeri pasca operasi dengan skala nyeri 7-10 (berat)
4.	Kontraindikasi	1. Pasien tidak sadar (koma) 2. Pasien yang mengalami gangguan <i>tunanetra</i> dan <i>tunarungu</i>
5.	Tahap Pra Interaksi	1. Membaca status pasien 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan peralatan
6.	Tahap Orientasi	1. Memberikan salam pada pasien 2. Validasi kondisi pasien 3. Kontrak waktu 4. Menjelaskan prosedur dan tujuan yang akan dilakukan kepada keluarga
7.	Tahap Kerja	1. Berikan kesempatan pada pasien untuk bertanya jika ada yang kurang jelas 2. Tanyakan keluhan pasien 3. Menjaga <i>privacy</i> pasien 4. Mengatur posisi agar rileks 5. Memberikan penjelasan pada pasien mengenai distraksi yang akan dilakukan 6. Menganjurkan pada pasien jika nyeri tersebut muncul kembali
8.	Tahap Terminasi	1. Evaluasi hasil kegiatan 2. Lakukan kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya 3. Mencuci tangan
9.	Dokumentasi	1. Catat waktu pelaksanaan tindakan 2. Catat respon pasien terhadap teknik distraksi 3. Paraf dan nama perawat jaga